

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Sebelum diberikan edukasi dengan *leaflet*, sebagian besar siswi memiliki pengetahuan cukup sebanyak 37 siswi (60,7%), 15 siswi (24,6%) memiliki pengetahuan baik, dan 9 siswi (14,7%) memiliki pengetahuan kurang tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).
2. Sesudah diberikan edukasi dengan *leaflet*, sebagian besar siswi memiliki pengetahuan baik sebanyak 57 siswi (93,4%), 4 siswi (6,6%) memiliki pengetahuan cukup, dan tidak ada siswi yang memiliki pengetahuan kurang.
3. Hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara tingkat pengetahuan siswi sebelum dan setelah intervensi. Nilai Z yang diperoleh adalah -6,836 dengan *p-value* 0,003, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan edukasi *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan siswi tentang SADARI.

5.2. Saran

1. Bagi Siswi

Diharapkan bagi siswi agar dapat menerapkan pengetahuan tentang SADARI secara rutin setiap bulan sebagai upaya deteksi dini kanker payudara.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan agar memberikan edukasi berkelanjutan serta praktik agar pengetahuan dapat diterapkan dengan memanfaatkan media edukasi

seperti leaflet dalam penyuluhan kesehatan serta mengembangkan metode lain yang lebih interaktif agar pemahaman siswi semakin meningkat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk menyediakan program kesehatan remaja melalui kegiatan edukasi kesehatan reproduksi secara berkala.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel lebih besar, cakupan lebih luas, dan membandingkan berbagai media edukasi sehingga diperoleh gambaran efektivitas yang lebih komprehensif.